

THE IMPLEMENTATION OF TALKING STICK METHOD TO INCREASE MUSLIM PRAYER MOVEMENT SKILLS AS AN EXTRACURRICULAR PROGRAM

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 3, Agustus 2021

DOI:

Yolanda Lusiana Pratama¹, Jamaris Jamna²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²yolandalusiana27@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the use of the monotonous method of implementing the forum annisa extracurricular activities, namely the lecture method so that the skills of the participants are low. One of the skill tests conducted by the forum annisa is prayer movement skills. Therefore, it is necessary to renew the implementation method, namely applying the talking stick method in the process of implementing the forum annisa activities, especially the prayer movement material. This study aim to see the effect of the application of the talking stick method on improving prayer movemen skills in the extracurricular activities of the forum annisa for seventh grade students. This type of research is quantitative with an experimental approach with the type of Pre experimental design a one group pretest posttest design. The population of this study were all participants of the VII class forum annisa. Sampling was done by using cluster random sampling technique. Data collection techniques using pretest and posttest. Data collection tools in the form of knowledge tests in the form of question and skills tests in the form of performance appraisal sheets. While the data analysis technique uses the t-test sample correlation formula. The result was a significant effect between the application of the talking stick method on improving prayer movement skills with a value of $t_{th} < -11.5099 < 2.06$ on the knowledge test and $t_{th} < -12.0175 < 2.06$ on the skills test.

Keywords: *talking stick method, prayer movement skills, forum annisa extracurricular*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bawah Pendidikan luar sekolah terdiri dari beberapa jenis yaitu pendidikan pemberdayaan masyarakat, pendidikan keaksaraan, pendidikan anak usia dini pendidikan kepemudaan, pendidikan kecakapan hidup pendidikan dan keterampilan, pendidikan kesetaraan dan pendidikan lainnya yang dijadikan sebagai pelengkap bagi pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Salah satu bentuk pengaplikasian pendidikan luar sekolah pada jenis pendidikan kecakapan hidup yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Peraturan Kemendikbud Tahun 2014 No 62 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan melalui bimbingan dan pengawasan dari fasilitator dan Pembina untuk mengembangkan skill peserta didik yang berada di sekolah namun pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran sekolah. (Wiyani, 2013) juga menyebutkan kegiatan yaitu kegiatan dengan dilaksanakan tidak di dalam jam sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu bagi siswa sesuai dengan kebutuhan belajar, potensi serta minat dan bakat peserta didik melalui wewenang sekolah.

SMP Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu forum

annisa. Forum annisa merupakan kumpulan perempuan yang melakukan pendalaman ilmu keagamaan yang dispesifikkan untuk membahas tentang wanita dalam Islam. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan muslimah tentang agama Islam. SMP Pembangunan Laboratorium UNP memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa ini sehingga dapat menanamkan nilai-nilai agama Islam yang baik dalam diri peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan forum annisa dilakukan dua kali dalam seminggu dan sangat menjaga protokol kesehatan (Syuraini & Jamaris 2019). Kegiatan yang dilakukan tersebut mengarah pada empat bagian yaitu adab berpakaian, adab pergaulan, ibadah (shalat fardhu dan shalat sunnah) dan kesehatan wanita.

Wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler forum annisa tanggal 2 Maret 2021 didapatkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar namun terdapat beberapa kekurangan yang terlihat seperti penyampaian materi yang monoton dengan menggunakan metode ceramah sehingga peserta hanya mendengarkan materi dan melakukan tanya jawab dengan peserta yang memiliki ketertarikan lebih terhadap materi yang disampaikan. Dari hal ini, hanya beberapa peserta yang aktif dalam pelaksanaan forum annisa sehingga akan berdampak pada hasil pengetahuan dan praktek dari peserta. Peserta forum annisa yang mengikuti kegiatan ini yaitu siswi kelas VII yang berjumlah 75 orang yang dibagi kedalam dua shif. Permasalahan terhadap penerapan metode pelaksanaan forum annisa tersebut perlu dilakukan pembaharuan sehingga peserta bisa lebih aktif dan hasil pengetahuan maupun hasil nilai praktek bisa meningkat (Solfema, 2019).

Metode pelaksanaan ekstrakurikuler forum annisa yang akan diterapkan yaitu metode talking stick secara online. Metode talking stick biasa dikenal dengan istilah tongkat berbicara yaitu suatu cara atau langkah-langkah yang disusun oleh pendidik dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil setelah pemaparan materi oleh pendidik dan menginstruksikan peserta didik untuk menjelaskan serta mempraktekkan materi tersebut dengan bantuan stick atau tongkat yang dimainkan (Siregar, 2015). Penerapan metode talking stick dapat diterapkan pada sebuah kegiatan ekstrakurikuler seperti forum annisa, tidak hanya terpaku pada pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas.

Langkah-langkah pelaksanaan metode talking stick yaitu pemateri menyiapkan Stick (tongkat) berukuran 15-20 cm, pemateri menyampaikan tujuan kegiatan dan memaparkan materi, pemateri membagi peserta menjadi kelompok kecil dengan anggota 3-4 pada masing-masing kelompok, peserta mengganti nama di zoom meeting sesuai dengan kelompok yang telah dibagi, pemateri mengarahkan peserta untuk memperhatikan permainan stick yang dilakukan oleh pemateri. Pemateri akan memutar stick pada kertas karton yang sudah bertuliskan nama kelompok peserta, pemateri memutar stick hingga berhentinya stick sebagai pertanda bahwa kelompok yang ditunjuk stick tampil mempraktekkan instruksi yang diberikan oleh pemateri yang dibantu oleh peneliti, evaluasi dengan memberikan apresiasi kepada kelompok yang dapat menyelesaikan instruksi tersebut dengan benar dan memberikan penguatan kepada kelompok yang belum menyelesaikan instruksi dengan benar.

Talking stick merupakan tongkat berbicara yang dapat digunakan pada proses pembelajaran sebagai pengantar dalam melaksanakan sebuah instruksi dan instruksi tersebut dapat berupa pertanyaan maupun berupa arahan untuk mempraktekkan suatu hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Penerapan metode talking stick ini dapat mengetahui persiapan peserta menjelang belajar, membuat suasana belajar lebih menarik dan aktif serta menimbulkan keberanian bagi peserta dalam mengemukakan pendapat atau mempraktek sesuatu didepan umum (Manuaba, 2014). Penerapan metode talking stick selain untuk meningkatkan pengetahuan juga dapat meningkatkan keterampilan dari peserta, hal ini dikarenakan peserta sudah memahami materi dengan baik maka akan mudah untuk mempraktekkan materi tersebut.

Pembaharuan metode pelaksanaan ekstrakurikuler forum annisa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta forum annisa, khususnya pada bagian gerakan shalat. Gerakan shalat merupakan salah satu dari materi yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan forum annisa.

Namun, jika metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa tidak dilakukan perubahan maka akan merugikan peserta forum annisa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler forum annisa tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Pada Peningkatan Keterampilan Gerakan Shalat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Siswi Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental Design*. Jenis penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian eksperimen sosial, hal ini terjadi karena masih ada terdapat pengaruh dari variabel luar terhadap keberhasilan variabel dependen. Oleh karena itu, hasil eksperimen pada variabel dependen tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol seluruh variabel namun hanya beberapa variabel (Sugiyono, 2014). Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang menggunakan satu kelompok subjek penelitian. Langkah yang dilakukan menggunakan desain penelitian ini yaitu melakukan pengukuran kepada subjek, setelah itu diberi perlakuan dalam waktu yang ditentukan kemudian dilakukan kembali pengukuran kepada subjek tersebut (Husaini, 2011).

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| T1 | X | T2 |

Populasi penelitian adalah semua peserta forum annisa kelas VII yang berjumlah 74 orang, sedangkan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terdahulu sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 27 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan menggunakan soal yang telah diuji validitas, uji reliabelitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda soal, serta tes keterampilan menggunakan lembar unjuk kerja yang telah dilakukan uji validitas. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu uji hipotesis menggunakan rumus t-test korelasi sampel.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata-rata nilai pretest

\bar{X}_2 : Rata-rata nilai *posttest*

r : Korelasi antara *pretest* dan *posttest*

S_1^2 : Varians nilai *pretest*

S_2^2 : Varians nilai *posttest*

S_1 : Simpangan baku nilai *pretest*

S_2 : Simpangan baku nilai *posttest*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan mengumpulkan data tentang keterampilan gerakan shalat peserta ekstrakurikuler forum annisa kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil penelitian ini mengenai peningkatan keterampilan gerakan shalat peserta forum annisa, berikut ini akan dijelaskan secara detail.

Pengaruh Metode Talking Stick Pada Keterampilan Gerakan Shalat

Tes keterampilan tentang gerakan shalat dilakukan kepada sampel dengan jumlah 27 orang yaitu peserta forum annisa kelas VII.D dan VII.E SMP Pembangunan UNP. Data tes keterampilan yang dideskripsikan adalah nilai pretest dan nilai posttest sampel sebelum dan sesudah menerima perlakuan. Pretest-posttest pada penelitian ini berupa soal dan lembar penilaian unjuk kerja. Soal pretest dan posttest berjumlah 20 soal pilihan ganda yang telah dilakukan uji coba, analisis validitas, analisis reliabelitas, indeks kesukaran dan daya beda soal. Sedangkan lembar penilaian unjuk kerja berjumlah 10 point.

Tabel 1.

Uji t-test nilai pretest dan nilai posttest tes pengetahuan

| Penilaian | N | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | X | S ² | S | th | tb |
|--------------------------|----|----------------|-----------------|---------|----------------|---------|--------|------|
| Pretest (\bar{X}_1) | 27 | 5 | 85 | 55 | 334,615 | 18,2924 | - | 2,06 |
| Posttest (\bar{X}_2) | 27 | 45 | 95 | 68,8889 | 200,641 | 14,1647 | 11,509 | |

Tabel 2

Uji t-test nilai pretest dan nilai posttest tes keterampilan

| Penilaian | N | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | X | S ² | S | th | tb |
|--------------------------|----|----------------|-----------------|--------|----------------|-------------|-------------|------|
| Pretest (\bar{X}_1) | 27 | 40 | 72 | 57,333 | 81,538 4 | 9,0298 | - | 2,06 |
| Posttest (\bar{X}_2) | 27 | 50 | 96 | 73,111 | 200,64 10 | 14,164 7 | 12,01 75 | |

Tabel diatas merupakan hasil uji t-test korelasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada tes pengetahuan dan tes keterampilan lebih rendah dari nilai *posttest*. Sedangkan hasil uji t-test yaitu nilai $th < to$ yaitu $-11,5099 < 2,06$ pada tes pengetahuan dan $th < to$ yaitu $-12,0175 < 2,06$ pada tes keterampilan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *talking stick* secara online pada kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dengan materi gerakan shalat dapat meningkatkan Gerakan shalat peserta forum annisa. Gerakan shalat yang dimaksud yaitu berdiri tegak, takbiratul ihram dan bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir dan salam. Semua gerakan shalat tersebut dipraktekkan oleh sampel pada saat penerapan metode *talking stick* dengan arahan dari pemateri dan peneliti. Stick yang dimainkan pada metode *talking stick* berfungsi sebagai pemberi arah untuk mengikuti instruksi dari pemateri dan peneliti, sehingga setelah *stick* diputar pada karton yang bertuliskan nomor kelompok, maka kelompok yang menjadi

tempat berhenti *stick* akan mengikuti arahan dari pemateri. Penerapan metode ini akan meningkatkan daya ingat dan motivasi peserta forum annisa, dengan hal demikian akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peningkatan motivasi dan pengetahuan peserta forum annisa dalam belajar akan menghasilkan peserta yang memiliki keterampilan dan skill yang baik (Tio Ramadan & Vevi Sunarti, 2021). Hasil penerapan metode *talking stick* tersebut sudah dibuktikan dengan melihat hasil perbandingan nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler forum annisayaitu untuk membentuk dan meningkatkan skill peserta baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini harus didukung dengan metode pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga peran dari pemateri dan pembina sangat dibutuhkan. Apabila metode pelaksanaan menyenangkan maka nilai keterampilan peserta akan meningkat dan tujuan yang dirancang sekolah akan tercapai.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerakan shalat peserta forum annisa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode yang menarik yaitu metode *talking stick*.

KESIMPULAN

Hasil analisis data pembahasan pada penelitian pengaruh penerapan metode *talking stick* pada peningkatan keterampilan gerakan shalat dalam kegiatan ekstrakurikuler forum annisa siswi kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP diambil kesimpulan yaitu penerapanmetode *talking stick* mampu meningkatkan keterampilan gerakan shalat peserta forum annisa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil *pretest* dan *posttest* peserta forum annisa yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-12,0175 < 2,06$.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Ade, I. K. D. P., Prihandono, T., & Putra, P. D. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Disertai Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kokami. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(4), 321–328.
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Amir, A. (2016). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Talking Stick. *Logaritma*, IV(01), 1–16.
- Asri, B. W., Nurhalim, K., & Suhandini, P. (2018). The Implementation of Talking Stick Model Assisted by Audio-Visual Media Toward Positive Character and Learning Outcome. *Journal of Primary Education*, 8(2), 225–231.
- Cahyaning, L., & Anafiah, S. (2020). Talking Stick Learning Model , How Significant Is the Impact on the PGSD Students ' Speaking Skills ? *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 66–72.
- Costas Battle, I. (2019). Non-formal education, personhood and the corrosive power of neoliberalism. *Cambridge Journal of Education*, 49(4), 417–434. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2018.1552658>
- Haddar, G. Al. (2016). Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 42–53.
- Husaini, U. dan P. S. A. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Jayaraman, S., & Arora, S. (2020). Empowerment in Islamic Schools in Yogyakarta and Sydeny. *Journal of International and Comparative Education*, 8(2), 15–27.
- Lidia, W., Hairunisya, N., & Sukwatus Sujai, I. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(2), 81–87. <https://doi.org/10.17977/um022v3i22018p081>
- Manuaba, I. B. N. (2014). Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas*

- Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, 2(1).
- Peraturan Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014, (2014).
- Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(01), 61. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2325>
- Simac, J., Marcus, R., & Harper, C. (2021). Does non-formal education have lasting effects? *Compare*, 51(5), 706–724. <https://doi.org/10.1080/03057925.2019.1669011>
- Siregar, S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra. *Jurnal Biotik*, 3(2).
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta Bandung.
- Sutarto, J. (2017). *Pendidikan Nonformal Teori dan Program*. Widya Karya.
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>
- Solfema, T. B. & A. H. P. (2019). Community Reading Park Development Training (TBM). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 147–153.
- Syuraini, J. & J. (2019). Building a Learning Society through the Coaching of Parents and Children in Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 120–126.
- Tio Ramadan & Vevi Sunarti. (2021). Description of Support to Non Formal Education Public Leaders in Kenagarian Duku Kecamatan Koto XI Tarusan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 145–153.
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Wiyani, N. A. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Ar-Ruzz Media.